

ABSTRAK

PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMPN 1 KALASAN

Harry Sulistianoro
Nomor Mahasiswa 15913210

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya arus gelombang negatif dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang diterima oleh kalangan remaja khususnya peserta didik di SMPN 1 Kalasan yang mengakibatkan lunturnya nilai luhur budaya sehingga banyak terjadi turunnya moral dikalangan mereka seperti sikap acuh terhadap orang yang lebih tua, ketidakdisiplinan dan ketidakjujuran, serta meninggikan budaya luar daripada budaya sendiri. Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu tentang strategi pembentukan karakter yang diterapkan di SMPN 1 Kalasan, serta tentang perubahan karakter setelah menerapkan strategi tersebut. Berdasarkan hal tersebut, fokus penelitian ini adalah “Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 1 Kalasan”.

Ini adalah penelitian lapangan non statistik dan deskriptif kualitatif menggunakan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis interaktif miles dan huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama yaitu reduksi data, tampilan data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dari hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa pembentukan karakter peserta didik di SMPN 1 Kalasan menerapkan tiga nilai budaya bangsa yaitu budaya religi, budaya sosial dan budaya kebangsaan melalui rutinitas harian di sekolah dan contoh keteladanan yang ditunjukkan oleh seluruh warga sekolah. Dari ketiga nilai budaya tersebut mampu membentuk beberapa karakter yaitu disiplin, religius, toleransi, peduli sosial, kerja keras, demokratis, dan cinta tanah air.

Kata kunci: budaya, pembentukan karakter, pendidikan

ABSTRACT

CHARACTER BUILDING AMONG STUDENTS IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 1 KALASAN

Harry Sulistianoro
NIM: 15913210

This research is written as a response to the negative impact of the advance of information communication technology accepted by the adolescents particularly the students in State Junior High School 1 Kalasan. The advance of information communication technology has declined their cultural values leading to the decline of their morality such as being ignorant to the elderly, indiscipline, and dishonest and more upholding the foreign cultures rather than their own ones. From this background, this research aimed to observe about the strategy of character building implemented in State Junior High School 1 and about the change of characters after the implementation of the strategy. This research focused on “the Character Building of Students in State Junior High School 1 Kalasan”.

This is a non-statistical field and descriptive-qualitative research using the phenomenology. The data were collected through observation to participants, interview, and documentation. The informants were selected using the purposive sampling technique. The data were then analyzed using the interactive analysis of Miles and Huberman, consisting of three main phases: data reduction, data presentation and conclusion/verification.

The results of this research showed that the character building of the students in State Junior High School 1 Kalasan has implemented three cultural values: religious culture, social culture and national culture through daily routine in school and the sample of modelling as shown by the school community. Those three cultural values were found to be capable of building a number of characters: being discipline, religious, tolerant, social care, hardworking, democratic and nationalistic.

Keywords: Culture, Character Building, Education

January 23, 2020

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255